

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat) (Darmawan, 2013). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* yaitu leverage (X1) dan profitabilitas (X2). leverage diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity* (DER), sedangkan profitabilitas diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Devidend Payout Ratio* (Y).

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2012). “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variable serta untuk menguji hipotesis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain(Sugiyono, 2012).. Dengan menggunakan metode ini dapat memperoleh gambaran mengenai leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan (Arikunto S, 2006). Dalam penelitian ini verifikatif

bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 - 2015.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan suatu penelitian guna menuntun jalannya seluruh proses penelitian. Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto S, 2006). Pemilihan desain penelitian yang tepat turut mempengaruhi tercapainya suatu tujuan penelitian.

Desain penelitian diklasifikasikan kedalam tiga jenis (Hasan, 2002), yaitu :

1. Desain Eksplanatori, desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2012) pengertian variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu :

Nia Elferida L Toruan, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel Independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Leverage (DER) sebagai variabel X_1
 - b. Profitabilitas (ROE) sebagai variabel X_2
 2. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen sebagai variabel Y.
- Operasional dari variabel tersebut dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Leverage (X1)	Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai atau didanai dengan pinjaman. (Susan Irawati (2006))	Debt to Equity menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik modal perusahaan (Syamsuddin,2007). $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas adalah gambaran tentang kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas dan lainnya (Arifin & Sumnaryono, 2007)	Return On Equity (ROE) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuiyas yang telah diinvestasikan pemegang saham (Van Horne dan Wachowicz, 2005) $ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Bersambung

Tabel 3.1 (Sambungan)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun yang juga akan mencerminkan laba yang akan ditanamkan pada laba ditahan akhir tahun. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (retained earnings) yang ditahan sebagai cadangan perusahaan, (Ang, 1997).	Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden, atau rasio yang menunjukkan laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Agus Sartono, 2001) DPR $\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua macam (Arikunto, S. ,2006), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pustaka, dokumentasi, analisis isi, dan tes proyeksi (Darmawan, 2013). Secara terperinci, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 dan data mengenai profil perusahaan.

Nia Elferida L Toruan, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Data statistik yang diterbitkan oleh BEI dalam IDX annual report.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3. 2

Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Laporan Keuangan Sub Sektor Makanan dan Minuman	www.idx.co.id	Sekunder
2	Perkembangan Dividend Payout Ratio Sub Sektor Makanan dan Minuman	www.idx.co.id dan SAHAMOK	Sekunder

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan mempelajari berbagai literature, jurnal, buku, karya ilmiah, atau penelitian terdahulu serta *web browsing* pada situs situs yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Darmawan, 2013), penulis mengenai teori leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Seluruh data penelitian diperoleh dari dokumen yang dipublikasikan oleh sebuah laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sample

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pengertian lain populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam

penelitian ini yang menjadi populasi adalah 14 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto S, 2006). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua *probability* dan *nonprobability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk menjadi anggota sampel. Teknik probability sampling meliputi, simple random sampling, proportionate stratified sampling random, dan sampling area (Sugiyono, 2012). Teknik nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Adapun teknik ini meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purpose, snowball sampling dan sampling jenuh (Sugiyono, 2012).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012). Purposive sampling adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri (Darmawan, 2013). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang tercatat di sub sektor makanan dan minuman.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sahamnya tercatat dan masih beroperasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

4. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang dengan konsisten membagikan dividen pada tahun 2011 – 2015.
5. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyediakan laporan keuangan tahun 2011 sampai tahun 2015.
6. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki kelengkapan data.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi sebanyak 14 perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 7 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Adapun sampel perusahaan sektor pertambangan diantaranya, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3
Sampel Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Adapun langkah langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variable bebas yaitu leverage dan profitabilitas terhadap variable terikat yaitu kebijakan dividen, antara lain :

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari www.idx.co.id dan sahamok.com.

2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel, yaitu Leverage(X1), Profitabilitas(X2) dan Kebijakan Dividen(Y).
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap Leverage yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* DER pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011-2015.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* ROE pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011-2015.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* DPR pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011-2015.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011 – 2015.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi yang bersifat objektif (Sugiyono, 2012). Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Darmawan, 2013). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Adapun alat untuk menguji variable x dan y adalah sebagai berikut :

1. Variable Leverage dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Analisis data deskriptif leverage dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Variabel Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Analisis data deskriptif profitabilitas dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Variable Kebijakan Dividen dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) persentase dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin besar dividend payout ratio yang dibagikan, maka akan semakin kecil dana yang ditahan oleh perusahaan dan sebaliknya semakin kecil dividend payout ratio yang dibagikan, maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan. Analisis data deskriptif kebijakan deviden dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal probability plot. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan sepanjang garis 45°. Berdasarkan grafik normal probability plot, maka variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin – Walson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- (a) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- (b) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < 2$

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis regresi linear multipel digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud menunjukkan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu Leverage dan Profitabilitas dengan variabel dependen Kebijakan Dividen. Menurut Sudjana (2003) regresi linear multipel adalah “hubungan antara sebuah peubah tak bebas dan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi.” Dalam uji regresi multipel, seluruh prediktor (bebas) dimasukkan ke dalam perhitungan regresi secara serentak. Persamaan regresi kemudian menghasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

\hat{Y} : Kebijakan deviden (DPR)

a : konstanta (harga Y untuk $X_1 = 0$, $X_2 = 0$)

b_1 : angka arah (koefisien regresi) dari prediktor X_1

b_2 : angka arah (koefisien regresi) dari prediktor X_2

X_1 : Leverage (DER)

X_2 : Profitabilitas (ROE)

Nia Elferida L Toruan, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji. Karenanya peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakarsa, 2006).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1, X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.5.1 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Dimana :

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1^y + b_2 \sum X_2^y$$

$$JK_{(s)} = \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$ =Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ =Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k =Jumlah Variabel Bebas

n =jumlah anggota sampel

Nia Elferida L Toruan, 2017

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikasinya 5% (α 0,05). Bila signifikasinta lebih daripada tingkat keyakinannya, menunjukan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikasi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikasi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti
2. H_a = Regresi berarti

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan dapat dilanjutkan.

3.6.5.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independent dan dependent, dimana salah satu variabel independent dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tabel t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikasi hasil peelitian (Ridwan dan Sunarto, 2012). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12...k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^2_{y.12...k} = \frac{\sum (Y_i - \widehat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$R^{2i} = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2_i}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan :

t = Nilai thitung

β_1 = Koefisien regresi X_1

$S\beta_1$ = Kesalahan Baku (Standar Error) Koefisien Regresi X_1

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% (α 0,05) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu :

Hipotesis 1 :

- $H_0 : \beta_1 = 0$, Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- $H_a : \beta_1 < 0$, Leverage berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

Hipotesis 2 :

- $H_0 : \beta_2 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- $H_a : \beta_2 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.